

BAB VI

PENUTUP

Berdasarkan fokus penelitian penulis dalam bab I dan hasil penelitian yang penulis uraikan dalam bab IV, maka pada bab ini akan dipaparkan tentang kesimpulan yang ditarik dari temuan hasil penelitian. Kemudian dari kesimpulan tersebut diajukan saran bagi berbagai pihak yang berkaitan dengan implementasi *Multiple Intelligences* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

A. Kesimpulan

1. Implementasi kecerdasan linguistik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Terpadu Al-Anwar Durenan Trenggalek pelaksanaannya adalah dengan menitik tekankan kemahiran siswa dalam berbicara dan menulis, yang meliputi kegiatan menulis karya ilmiah, menghafal mufrodat, membaca yasin tahlil, mempresentasikan hasil kerja, dan menjelaskan materi. Namun, dalam penerapannya terdapat kendala antara lain keterbatasan media informasi saat siswa menjalankan pembuatan karya ilmiah dan kepercayaan diri siswa yang masih lemah.
2. Implementasi kecerdasan musikal dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Terpadu Al-Anwar Durenan Trenggalek pelaksanaannya dengan menitik tekankan pada ketrampilan siswa membuat lagu sederhana, memainkan alat musik, menyanyikan lagu islami, menghafal materi dengan lagu, dan juga mendengarkan lantunan asma'ul husna dan surat-surat pendek. Namun terdapat kendala dalam penerapannya, antara lain belum ada

bimbingan hadrah untuk siswa putri dan dapat mengganggu kelas lain yang juga sedang belajar jika kegiatan menyanyi sering diterapkan.

3. Implementasi kecerdasan kinestetik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Terpadu Al-Anwar Durenan Trenggalek, pelaksanaannya dengan menitik tekankan pembiasaan gerak tubuh pada diri siswa yang meliputi Sholat dhuha sebelum bel masuk, sholat dhuhur berjamaah, senyum sapa salam serta berjabat tangan, membuang sampah pada tempatnya, mempraktikkan materi tertentu, dan bermain drama. Namun terdapat kendala saat penerapannya antara lain beberapa guru yang telat datang sehingga tidak mengikuti kegiatan sholat dhuha dan kendala waktu saat pelaksanaan pembelajaran di kelas, misal bermain drama, pasti membutuhkan durasi waktu dan persiapan yang lama.
4. Implementasi kecerdasan visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Terpadu Al-Anwar Durenan Trenggalek, pelaksanaannya dengan menitik tekankan penggunaan media yang meliputi pemasangan gambar slogan atau kaligrafi di lingkungan sekolah, penggunaan LCD untuk menjelaskan materi dengan power point, memutar video dan menunjukkan gambar, serta menitik tekankan ketrampilan siswa dalam memvisualisasikan materi yang meliputi membuat peta konsep atau pohon ilmu dan membuat cerita bergambar. Namun terdapat pula kendala dalam penerapannya antara lain terbatasnya fasilitas LCD proyektor dan keterbatasan waktu dari pribadi guru yang tidak sempat membuat materi pada power point atau mencari video/gambar terkait materi.

B. Saran

1. Bagi Guru

Kepada guru terutama guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diharapkan lebih kreatif dalam memilih strategi pembelajaran dalam rangka menerapkan kecerdasan-kecerdasan yang dimiliki siswa sehingga kecerdasan yang siswa miliki bisa berkembang dengan baik.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya memberikan dukungan kepada guru dengan memberikan fasilitas yang dibutuhkan guru dalam usaha menerapkan kecerdasan-kecerdasan yang dimiliki siswa. Selain itu kepala sekolah juga harus lebih menerapkan kecerdasan-kecerdasan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di luar kelas.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dikembangkan dan dilanjutkan melalui penelitian berikutnya agar ditemukan strategi-strategi baru dalam rangka implementasi kecerdasan-kecerdasan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.